

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk kreatif, kebudayaan dan peradaban lahir di tangan manusia. Bahkan Allah memilih dan mempercayakan agama Nya hanya kepada manusia. Kreatifitas manusia berpadu dengan kesadaran kognitifnya, sehingga menyebabkan manusia mengidentifikasi diri ke dalam ras, suku, bangsa, negara dan agama.

Dalam setiap bagian-bagian itu memiliki ciri khas yang menjadikannya berbeda antara satu dengan yang lainnya dan ini merupakan *sunnatullah* yang ada di muka bumi. Perbedaan-perbedaan ini adalah bentuk cinta kasih Allah kepada kita, agar kita dapat saling memahami dan menghormati perbedaan. Dan dengan ini pula menjelaskan bahwa Allah memberikan pada manusia setiap potensi yang dibutuhkan agar masing-masing dapat mengembangkan potensi yang sudah dititipkan secara optimal dan menjadi manusia yang dapat memenuhi fitrahnya sebagai hamba Allah.

Perkembangan zaman saat ini banyak memberikan pengaruh yang sangat besar baik positif maupun negatif terhadap generasi muda. Salah satu perkembangan yang terjadi di Indonesia adalah perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Beraneka ragam kecanggihan teknologi yang tidak sesuai dengan teknologi kita saat ini banyak menimbulkan dampak negatif bagi generasi muda, yakni kemerosotan nilai moral pada generasi muda. Kemerosotan nilai moral pada generasi muda

disebabkan kurangnya pemahaman dan kesadaran akhlak yang baik. Oleh karena itu salah satu pondasi untuk memperkokohnya adalah moral.

Moral hadir di tengah kebutuhan terhadap acuan dasar pola kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana Nabi Muhammad ﷺ diutus untuk memberikan tauladan yang bagi moral (Akhlak) yang baik. Demikian pula dengan kehidupan para Nabi sebelumnya. Jesus diutus ke dunia bukan untuk mengajarkan orang mendirikan kuil-kuil bagus ditengah gubuk-gubuk dingin dan pondok-pondok suram orang-orang yang malang. Dia datang untuk membuat hati manusia sebuah kuil, jiwa sebuah altar, dan pikiran seorang pendeta.<sup>1</sup>

Selain Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi sumber utama dalam pendidikan moral, banyak sekali media yang dapat digunakan untuk dapat menarik perhatian bagi kalangan anak muda, salah satunya yaitu melalui sumber belajar bahan bacaan yang meliputi buku, majalah, novel, komik, koran, manuskrip dan sebagainya. Adapun karya sastra yang sampai saat ini masih trend dan dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi generasi muda adalah Novel. Novel dapat menjadi media pembelajaran yang melibatkan emosi bagi para pembacanya. Karya sastra dapat menjadi pengemban nilai yang didramatiskan oleh penulisnya. Jakob Sumardjo menyatakan bahwa novel merupakan karya sastra yang paling banyak dibaca daripada bentuk yang lain semisal puisi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kahlil Gibran, *Kematian Sebuah Bangsa*, terj. Iwan Nurdaya Djafar (Yogyakarta: Bentang, 1999), hal.120

<sup>2</sup> Jakob Sumardjo, *Konteks Sosial Novel Indonesia 1920-197* (Bandung : Alumni, 1999), hal.11

Novel menjadi buku yang paling banyak dicari dan dibaca oleh kalangan remaja. Tidak hanya di Indonesia, bahkan di luar negeri. Setidaknya dari sejumlah sekolah dan perguruan tinggi di beberapa kota, perbandingannya mungkin mencapai 16 dari 20 remaja yang menyukai novel. Siapa sangka, fenomena penjualan novel juga banyak mendominasi penjualan hampir di semua toko buku di Indonesia. Menurut data dari beberapa toko buku, rata-rata 700 hingga 800 buku dari 1000 buku terjual tiap bulannya adalah novel.

Dalam kaitan ini, ada beberapa kalangan yang menilai bahwa cerita novel yang notabene fiksi ilmiah dan non ilmiah bisa mengembangkan gambaran dan pengaruh baik bagi pembacanya. Sehingga, modernisasi yang terjadi kepada masyarakat dijamin ikut mendorongnya. Membaca novel dapat mempengaruhi otak kiri dan otak kanan manusia untuk membangun daya khayal, seperti contohnya cita-cita.

Banyak karya novel yang telah dihasilkan oleh Darwis Tere Liye, salah satu novel yang sangat menarik adalah *Pulang*. Novel *Pulang* merupakan sebuah kisah tentang perjalanan pulang, melalui pertarungan demi pertarungan, untuk memeluk erat semua kebencian dan rasa sakit.<sup>3</sup>

Novel *pulang* mempunyai jalan cerita yang sederhana namun memiliki makna yang dalam. Tere Liye menjadi tujuan utama penulis yang karyanya dijadikan objek penelitian ini karena ia dapat menciptakan konflik emosional bagi para pembaca karya-karya nya. Dalam setiap karyanya Tere

---

<sup>3</sup> Tere Liye, *Pulang*, (Jakarta: Republika, 2015), hal. Sinopsis

Liye selalu menyelipkan pesan moral entah dari segi politik, agama, keluarga dan kehidupan. Kesuksesan Tere Liye sebagai seorang penulis dibuktikan dengan beberapa karyanya yang telah diangkat menjadi film layar lebar, serta hampir dari 80% masyarakat menyukai novel karya Tere Liye. Banyak sekali nilai moral yang terkandung dalam novel Pulang yang dapat dijadikan pembelajaran bagi generasi muda bangsa ini.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### 1. Fokus Penelitian

Analisis nilai moral yang terkandung dalam novel Pulang karya Tere Liye dengan menggunakan teori Ilmu Sosial Profetik dari Kutowijoyo.

### 2. Pertanyaan Penelitian

- a. Dimensi moral apa sajakah yang terkandung dalam novel pulang karya Tere Liye?
- b. Bagaimana relevansi nilai moral terhadap orientasi pendidikan profetik?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengkaji dan memahami lebih dalam isi kandungan novel Pulang karya Tere Liye
- b. Mengetahui relevansi nilai moral yang terkandung dalam novel pulang karya Tere Liye terhadap orientasi pendidikan profetik

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peminat sastra diharapkan akan lebih mudah dalam memahami nilai-nilai atau pesan-pesan yang terdapat dalam sebuah karya sastra
- b. Secara teoritik penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para pendidik, dan pihak-pihak yang tertarik dan berminat dalam upaya mengembangkan orientasi pendidikan profetik melalui karya sastra.

### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk mengetahui pembahasan peneliti secara umum dan menyeluruh, maka peneliti merumuskan lima bab pembahasan sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I. Berupa pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Berupa kajian pustaka dan landasan teori yang memuat uraian tentang kajian pustaka terdahulu dan landasan teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi

BAB III. Berupa metode penelitian yang memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian dan pendekatan, metode pengumpulan data serta analisis data yang digunakan.

BAB IV. Berupa hasil dan pembahasan yang berisi: (1) Hasil penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) Pembahasan, sub bahasan 1 dan 2 dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V. Berupa penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.